



## **ANALISIS STRUKTUR TEMA-REMA DALAM BERITA KOMPAS.COM**

**Mutia Ananti<sup>1\*</sup>, Usman<sup>2</sup>, & Baharman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,&3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra,  
Universitas Negeri Makassar, Jalan Daeng Tata Raya, Makassar, Sulawesi Selatan  
90224, Indonesia

\*Email: [mutiaananti@gmail.com](mailto:mutiaananti@gmail.com)

Submit: 20-04-2025; Revised: 27-04-2025; Accepted: 29-04-2025; Published: 30-04-2025

**ABSTRAK:** Penelitian ini mengkaji struktur dan pola tema-remata dalam berita *Kompas.com*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan pola dominan tema-remata dalam teks berita *Kompas.com*. Kajian ini menggunakan pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) yang dikembangkan oleh Halliday. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, baca, dan pencatatan. Data diambil dari 32 berita daring yang terbit di rubrik nasional dalam *Kompas.com* selama bulan Desember 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tema interpersonal menunjukkan adanya penekanan pada hubungan penulis dan pembaca dalam penyajian informasi. Disusul oleh tema tekstual. Adapun dari sisi pola, ditemukan bahwa pola tema-remata berurutan paling sering muncul, diikuti pola kausal dan argumentatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penyusunan tema-remata dalam berita daring mencerminkan pola penyampaian informasi yang komunikatif dan efektif.

**Kata Kunci:** *Kompas.com*, Linguistik Sistemik Fungsional, Struktur Tematik, Tema-Remata.

**ABSTRACT:** This study examines the structure and pattern of theme-rheme in *Kompas.com* news. This study aims to describe the structure and dominant pattern of theme-rheme in *Kompas.com* news texts. This study uses the Systemic Functional Linguistics (LSF) approach developed by Halliday. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of documentation, reading, and recording. Data were taken from 32 online news published in the national rubric in *Kompas.com* during December 2024. The results of the study indicate that the interpersonal theme shows an emphasis on the relationship between the writer and the reader in presenting information. Followed by the textual theme. In terms of patterns, it was found that the sequential theme-rheme pattern appeared most often, followed by causal and argumentative patterns. This study shows that the strategy for compiling themes-rhemes in online news reflects a communicative and effective pattern of information delivery.

**Keywords:** *Kompas.com*, Systemic Functional Linguistics, Thematic Structure, Theme-Rheme.

**How to Cite:** Ananti, M., Usman, U., & Baharman, B. (2025). Analisis Struktur Tema-Remata dalam Berita *Kompas.com*. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 5(2), 192-198. <https://doi.org/10.36312/panthera.v5i2.411>



*Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan* is Licensed Under a [CC BY-SA Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Bahasa memiliki fungsi sosial yang sangat penting, terutama dalam media massa. Salah satu aspek penting dalam analisis linguistik terhadap teks berita adalah struktur tema-remata (Syartanti *et al.*, 2020). Struktur tema-remata adalah salah satu aspek yang penting di dalam analisis berita, karena aspek ini membantu memahami cara informasi disusun dalam sebuah teks, khususnya berita (Dashela, 2021). Dalam linguistik, tema-remata mengacu pada informasi baru diperkenalkan



dan dihubungkan dengan informasi yang diketahui. Pemahaman tentang struktur tema-remaja dapat memberikan wawasan mendalam tentang penyusunan berita untuk menyampaikan informasi secara jelas dan efektif.

Tema adalah informasi yang sudah diketahui atau menjadi titik awal kalimat (Khofifah *et al.*, 2024), sementara remaja adalah informasi baru yang dikomunikasikan (Sulistiani *et al.*, 2024). Pemahaman tentang tema-remaja memungkinkan analisis yang mendalam terhadap strategi penyusunan informasi. *Kompas.com* sebagai salah satu portal berita daring terpopuler di Indonesia, secara aktif memproduksi berita yang kaya struktur linguistik. Struktur tema-remaja yang berasal dari teori linguistik yang dikembangkan oleh Halliday, memiliki peran krusial dalam membentuk cara memahami berita.

Beberapa berita mungkin memiliki struktur tema-remaja dan pola struktur kalimat yang khas untuk menciptakan berita yang menarik dan dapat diterima di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, kajian ini menganalisis bagaimana struktur tema-remaja digunakan dalam berita *Kompas.com*, dan pola apa yang paling dominan. Penelitian ini penting untuk mengungkap cara penyusunan wacana yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada publik.

Konsep tema-remaja dalam Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) memainkan peran penting, khususnya dalam media massa dan dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan wawasan mengenai kegunaan media untuk menyampaikan informasi, membentuk opini, serta mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu-isu tertentu (Martin, 2016; Srisudarso *et al.*, 2024). Tema-remaja mengacu pada struktur kalimat, dimana tema adalah bagian dari kalimat yang menjadi fokus atau titik awal pembicaraan, sedangkan remaja adalah informasi baru yang disampaikan tentang tema tersebut. Pemahaman terhadap konsep ini memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dalam memahami informasi dalam sebuah berita.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis struktur tema-remaja dan pola struktur tema-remaja menggunakan kajian Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) oleh Halliday (2004). Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) yang dikembangkan oleh Halliday (2004) merupakan salah satu pendekatan linguistik yang sangat berguna untuk menganalisis teks berita. Pendekatan ini menekankan bahwa bahasa tidak hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga sebuah sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan sosial tertentu. Dalam konteks teks berita, LSF membantu memahami bahasa yang digunakan untuk membongkar informasi, membangun relasi sosial, dan mengatur struktur wacana.

Terdapat tiga metafungsi utama dalam LSF yang relevan untuk menganalisis teks berita. Pertama, metafungsi ideasional yang menekankan pada representasi pengalaman atau realitas dalam teks. Makna ideasional adalah makna yang dihasilkan dari realisasi elemen-elemen leksikogramatikal yang digunakan untuk memahami lingkungan sekitar, serta mengorganisasikan pengalaman penutur atau penulis mengenai dunia nyata atau imajinasi. Dalam konteks makna ideasional, elemen-elemen leksikogramatikal berfungsi untuk menggambarkan orang, peristiwa, tindakan, keadaan, dan lainnya (Anjarwati *et al.*, 2021; Wiratno, 2018). Dengan demikian, makna ideasional adalah penciptaan makna yang berasal dari realisasi elemen-elemen leksikogramatikal untuk memahami suatu keadaan di



sekitar. Secara logis, makna ideasional diwujudkan oleh unsur-unsur bahasa yang saling berkaitan dalam konteks bagian dan keseluruhan.

Kedua, metafungsi interpersonal. Metafungsi ini berhubungan dengan cara bahasa membangun hubungan antara penulis dan pembaca, atau antara pelaku dalam teks. Dalam berita, metafungsi interpersonal membantu menganalisis bagaimana sikap, posisi, atau opini penulis berita terwujud. Kemudian metafungsi ketiga, yaitu metafungsi tekstual. Metafungsi tekstual berfokus pada organisasi dan struktur teks. Dalam analisis berita, teks disusun untuk memastikan informasi disampaikan secara jelas dan koheren. Dalam LSF, setiap kalimat terdiri dari tema (apa yang dibicarakan) dan rema (informasi baru tentang tema). Dalam teks berita, penempatan tema di awal kalimat dapat mempengaruhi fokus perhatian pembaca. Misalnya, jika berita sering menempatkan "Pemerintah" sebagai tema di awal kalimat, ini menunjukkan bahwa pemerintah diposisikan sebagai agen yang penting dalam isu yang sedang dibahas. Kohesi mengacu pada penggunaan elemen bahasa, seperti kata ganti, konjungsi, atau referensi untuk menyambungkan bagian-bagian teks. Dalam berita, penggunaan kohesi yang baik membantu memastikan bahwa pembaca dapat mengikuti alur cerita dengan mudah.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pustaka. Penelitian pustaka atau studi literatur ialah sebuah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis informasi dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada berita daring yang diterbitkan oleh *Kompas.com*. Tujuan utama dari penelitian pustaka adalah untuk menganalisis struktur tema-remaja dalam berita terbitan *Kompas.com*, serta pola tema-remaja yang dominan muncul dalam berita *Kompas.com*. Pendekatan analisis yang digunakan mengacu pada Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) yang dikembangkan oleh Halliday (2004). Teori ini digunakan sebagai kerangka untuk mengidentifikasi jenis-jenis tema (topikal bermarkah, topikal tak bermarkah, interpersonal, dan tekstual), serta untuk menganalisis pola hubungan antara tema dan remaja (berurutan, kausal, dan argumentatif).

Data berupa teks berita yang dipublikasikan *Kompas.com* berupa kutipan kalimat atau klausa dalam teks berita yang mengandung tema-remaja yang akan dianalisis menggunakan teori kerangka Linguistik Sistemik Fungsional (*Systemic Functional Linguistics*). Fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu struktur tema-remaja dalam berita *Kompas.com*, serta pola struktur tema-remaja yang dominan muncul dalam berita di *Kompas.com*.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: 1) dokumentasi, dengan mengakses berita daring di *Kompas.com*; 2) pembacaan mendalam, untuk mengidentifikasi kalimat atau klausa yang mengandung tema-remaja; dan 3) pencatatan sistematis, untuk mengklasifikasikan data berdasarkan jenis tema dan pola tema-remaja. Instrumen penelitian berupa lembar kerja analisis yang disusun berdasarkan kategori tema dan remaja dalam teori LSF. Instrumen ini berfungsi untuk mengorganisasi data dan mencatat frekuensi kemunculan masing-masing jenis dan pola.



Teknik analisis data dilakukan dengan cara: 1) mengidentifikasi elemen tema dan rema dalam setiap kalimat atau klausa; 2) mengklasifikasikan data sesuai dengan kategori tema dan pola yang ditentukan; dan 3) menginterpretasikan makna dan fungsi penggunaan tema-remas dalam konteks penyampaian informasi (Kurniasih *et al.*, 2021). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi ahli. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari beberapa berita dalam periode yang sama, sedangkan triangulasi ahli dilakukan melalui diskusi dan validasi hasil analisis oleh pakar linguistik yang berpengalaman dalam bidang Linguistik Sistemik Fungsional (LSF).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan data yang menunjukkan struktur tema-remas (tema topikal (bermarkah dan tak bermarkah), tema tekstual, dan tema interpersonal) dan pola tema-remas (pola berurutan, pola kausal, dan pola argumentatif) yang dominan muncul dalam teks berita di *Kompas.com*.

### **Struktur Tema-Remas dalam Berita *Kompas.com***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur tema-remas dalam berita *Kompas.com* memuat tiga jenis tema utama berdasarkan teori Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) Halliday, yaitu tema topikal (bermarkah dan tak bermarkah), tema tekstual, dan tema interpersonal.

#### ***Tema Topikal***

Tema topikal merupakan jenis tema yang paling sering ditemukan dalam teks berita. Tema ini dibagi menjadi dua bentuk, yakni: 1) tema topikal bermarkah, ditandai dengan penggunaan elemen sirkumstansial (misalnya keterangan waktu atau tempat) di awal kalimat. Contoh: “Saat ini, proses tinggal menunggu keputusan Presiden...” menunjukkan bahwa “saat ini” menjadi titik tolak informasi; dan 2) tema topikal tak bermarkah, mengikuti urutan S-P-O-K dalam kalimat. Contoh: “Pemerintah kembali melanjutkan proses evakuasi...,” yang menunjukkan bahwa subjek “Pemerintah” digunakan sebagai tema. Temuan ini mengindikasikan bahwa wartawan *Kompas.com* sering memanfaatkan struktur topikal, baik bermarkah maupun tak bermarkah untuk mengarahkan perhatian pembaca pada aktor atau kondisi yang relevan secara kontekstual.

#### ***Tema Tekstual***

Tema tekstual ditemukan melalui penggunaan konjungsi atau frasa penghubung, seperti namun, oleh karena itu, kemudian, dan sejenisnya. Tema ini berperan dalam menjaga koherensi antar kalimat dalam teks berita, serta menghubungkan ide secara logis.

#### ***Tema Interpersonal***

Tema interpersonal muncul dalam bentuk ajakan, pernyataan opini, atau modalitas. Misalnya dalam kalimat: “Saudara sekalian, tentu saja ada prioritas...” Tema ini mengekspresikan sikap atau hubungan interpersonal penulis terhadap pembaca, dan sering muncul dalam kutipan langsung dari tokoh berita.

### **Pola Tema-Remas dalam Berita *Kompas.com***

Selain struktur tema, penelitian ini juga menemukan tiga pola utama dalam hubungan tema-remas yang digunakan dalam berita *Kompas.com*:



### ***Pola Berurutan***

Pola ini dominan dalam teks berita. Informasi yang menjadi rema dalam satu kalimat cenderung menjadi tema pada kalimat selanjutnya. Hal ini menciptakan kesinambungan informasi yang koheren dan logis, sebagaimana ditunjukkan dalam narasi berantai suatu peristiwa.

### ***Pola Kausal***

Pola kausal muncul dalam bentuk hubungan sebab-akibat, yang ditandai dengan konjungsi, seperti karena, sehingga, dan oleh sebab itu. Pola ini digunakan untuk menguatkan argumen atau menjelaskan hubungan antarperistiwa. Pola sebab-akibat digunakan dalam teks eksplanatif, argumentatif, maupun analitis.

### ***Pola Argumentatif***

Pola ini digunakan dalam bagian opini atau pernyataan narasumber untuk menyampaikan klaim yang diperkuat dengan data atau argumen. Kalimat dengan pola ini cenderung mengandung elemen evaluatif dan bertujuan meyakinkan pembaca. Struktur tema-remas yang ditemukan dalam berita *Kompas.com* menunjukkan bahwa penyusunan teks berita tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui pilihan linguistik yang sistematis. Penggunaan tema topikal secara konsisten menunjukkan fokus utama pada pelaku atau keadaan yang dianggap penting dalam narasi. Sementara itu, keberadaan tema interpersonal dan tekstual mengindikasikan bahwa penulis berita memanfaatkan bahasa, tidak hanya untuk menyampaikan fakta, tetapi juga untuk membingkai wacana dan membangun kedekatan dengan pembaca.

Pola tema-remas berurutan yang dominan memperlihatkan strategi wacana untuk menjaga alur naratif berita tetap jelas dan terstruktur. Adapun penggunaan pola kausal dan argumentatif memperlihatkan bahwa media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk interpretasi pembaca terhadap isu yang disampaikan. Temuan ini sejalan dengan prinsip dasar LSF, bahwa bahasa merupakan alat untuk mencapai tujuan sosial dan ideologis tertentu. Dalam konteks berita *online*, struktur tema-remas menjadi perangkat penting untuk mempengaruhi bagaimana informasi dikonstruksi dan dipahami oleh khalayak.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terhadap berita *Kompas.com* pada rubrik nasional edisi Desember 2024, dapat disimpulkan bahwa struktur tema-remas yang paling dominan adalah tema interpersonal dan tema tekstual. Hal ini menunjukkan bahwa teks berita cenderung menonjolkan sikap atau opini dari narasumber serta menjaga koherensi antar ide melalui penggunaan konjungsi dan penanda tekstual. Dari sisi pola, pola tema-remas berurutan dan argumentatif paling sering digunakan. Pola berurutan menciptakan kesinambungan informasi antar kalimat, sedangkan pola argumentatif menunjukkan bahwa berita disusun berdasarkan klaim yang didukung oleh data atau pernyataan narasumber. Temuan ini memperlihatkan bahwa penyusunan berita di *Kompas.com* dilakukan secara sistematis dan komunikatif, dengan memanfaatkan struktur tematik untuk membangun wacana yang informatif sekaligus persuasif. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam kajian wacana media, serta memberikan wawasan praktis bagi penulis berita dalam menyusun informasi yang efektif.



## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan saran berikut: 1) bagi guru dan dosen, diharapkan menjadi bahan rujukan ilmiah dalam mengembangkan materi pembelajaran tentang struktur tema-remaja; 2) bagi siswa dan mahasiswa, diharapkan ini menjadi bahan belajar bagi siswa dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang tengah mempelajari tentang bagaimana struktur tema-remaja dalam berita; 3) bagi jurnalis, diharapkan dapat lebih memperhatikan struktur tema-remaja dalam penyusunan berita agar informasi yang disampaikan lebih jelas, koheren, dan mudah dipahami oleh pembaca; 4) bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menganalisis tema-remaja dalam berbagai jenis teks berita lainnya; dan 5) bagi pembaca, diharapkan lebih kritis dalam memahami penyusunan berita dan bagaimana struktur tema-remaja dapat mempengaruhi pemahaman terhadap informasi yang diberikan dalam suatu teks berita.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama ditujukan kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta dosen pembimbing di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anjarwati, R., Setiawan, S., & Laksono, K. (2021). Experiential Meaning as Meaning Making Choice in Article Writing: A Case Study of Female and Male Writers. *Heliyon*, 7(4), 1-9. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06909>
- Dashela, T. (2021). The Analysis of Theme and Rheme in Short Story of Sleeping Beauty with a Systemic Functional Approach. *Salee : Study of Applied Linguistics and English Education*, 2(1), 11-28. <https://doi.org/10.35961/salee.v2i01.201>
- Halliday, M. A. K. (2004). *An Introduction to Functional Grammar: Third Edition*. London: Hodder Arnold.
- Khofifah, A. R., Chandra, D. E. W., & Diani, I. (2024). Analisis Tema Remaja pada Cerpen Siswa Kelas IX SMPN 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 8(2), 250-259. <https://doi.org/10.33369/jik.v8i2.26283>
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Subagyo, A., & Nuradhawati, R. (2021). *Teknik Analisa*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Martin, J. R. (2016). Meaning Matters: A Short History of Systemic Functional Linguistics. *Word*, 62(1), 35-58. <https://doi.org/10.1080/00437956.2016.1141939>
- Srisudarso, M., Hermanto, B., Putri, Y. P., Ramli, R. B., Pattiasina, P. J., Kurniadi, P., Lailisna, N. N., Muliana, H., Asnidar, A., Florentina, V. E., Palar, Y. N., Kusmiarti, R., Wachyudi, K., Anggraeni, A. W., & Arisandi, V. (2024). *Linguistik Umum*. Solok: PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Sulistiani, I., Syarifuddin, S., & Rery, S. (2024). Difusi Inovasi *New Media*



**Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan**

E-ISSN 2808-246X; P-ISSN 2808-3636

Volume 5, Issue 2, April 2025; Page, 192-198

Email: [pantherajurnal@gmail.com](mailto:pantherajurnal@gmail.com)

---

Komunikasi pada Masyarakat Kampung Mosso di Perbatasan Indonesia-Papua New Guinea. *PengabdianMu : Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 339-346.

<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i2.5851>

Syantanti, N. I., Satyawati, M. S., & Sumarta, I. W. A. (2020). Penggunaan Struktur Tema dan Rema dalam Cerita Rakyat Bali Pan Belog: Kajian Linguistik Sistemik Fungsional. In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS) 2020* (pp. 343-351). Surakarta, Indonesia: Universitas Sebelas Maret.

Wiratno. (2018). *Pengantar Ringkas Linguistik Sistemik Fungsional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.